



Pengaruh Current Ratio Dan Return On Asset Terhadap Return Saham Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Mappamiring Mappamiring¹, Zulfikry Sukarno²

^{1,2} Prodi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar (STIEM) Bongaya
Jl. A. Mappaouddang No.28 Makassar, Indonesia
Corresponding Author: fikry.sukarno@stiem-bongaya.ac.id

Diterima: Desember 2023; Direvisi: Desember 2023; Dipublikasikan: Desember 2023

Abstract. *The objective of the research is to determine the influence of the current ratio and return on assets on stock returns at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Research data comes from Financial Reports for 10 years from 2012 to 2021 obtained from www.bri.co.id and www.idx.co.id. The descriptive quantitative research approach method is the results of SPSS v.25 statistical analysis in the form of numbers and then described in the form of an explanation of the results of scientific research. Based on the results of the t-test, it is known that the current ratio has no effect on stock returns with a calculated t value of $-0.544 < t \text{ table } 2.026$ and a probability value of $0.590 > 0.05$. And the return on assets variable also does not have a significant effect on stock returns. With a t-count value of $1,327 < t \text{ table } 2,026$ and a probability value of $0.193 > 0.05$.*

Keywords: *Current ratio; Return on asset; Stock return*

Abstrak. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruhnya current ratio dan return on asset terhadap return saham pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Data penelitian bersumber dari Laporan Keuangan selama 10 tahun dari tahun 2012 hingga tahun 2021 yang diperoleh dari www.bri.co.id dan www.idx.co.id. Metode pendekatan penelitian kuantitatif deskriptif yaitu hasil analisis statistik SPSS v.25 berupa angka-angka lalu dideskripsikan berupa penjelasan hasil penelitian ilmiah. Berdasarkan hasil uji-t diketahui bahwa current ratio tidak berpengaruh terhadap return saham pada dengan nilai t hitung $-0,544 < t \text{ tabel } 2.026$ dan nilai probabilitas $0,590 > 0,05$. Dan variabel *return on asset* juga tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Dengan nilai t-hitung $1.327 < t \text{ tabel } 2.026$ dan nilai probabilitas $0,193 > 0,05$.

Kata Kunci: *Current ratio; Return on asset; Return Saham*

PENDAHULUAN

Pasar modal di Indonesia sebagai lembaga keuangan sangat berperan sebagai sarana penghimpun dana yang bersumber dari masyarakat ke berbagai sector untuk berinvestasi yang aman. Kegiatan investasi masyarakat berupa modal yang ditanam pada periode tertentu untuk mendapatkan keuntungan atau return dan salah satu instrument dari pasar modal yang diketahui secara umum oleh masyarakat luas yaitu saham. Saham sebagai bukti kepemilikan atas suatu entitas dengan mengharap mendapatkan tingkat pengembalian dari saham yang telah dibeli (Arisandi, 2014; Valentina & Wahyudi, 2021).

Return saham berupa *dividen* dan *capital gain* merupakan keuntungan yang diperoleh dalam berinvestasi dan salah satu factor yang dapat mempengaruhi minat pemegang saham (Alexander & Destriana, 2013). Sebelum berinvestasi, seorang investor akan menggunakan sebuah sinyal dimana sinyal positif yang diperoleh baik melalui analisis terhadap perilaku perdagangan saham maupun dengan memanfaatkan saran yang diberikan oleh para analis pasar modal, informasi yang diperoleh akan mempengaruhi keputusan investor dalam memilih investasi dan informasi tersebut disebut juga sebagai *signalling theory*. Pada umumnya para investor menggunakan *fundamental analysis technical* untuk menilai kinerja perusahaan untuk mengestimasi *return* (Gunadi & Kesuma, 2015).

Untuk mengukur tingkat *return* saham pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, perusahaan ini merupakan bank yang selalu menduduki indeks LQ45 dan termasuk saham unggulan (*blue chip*), selain itu PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk merupakan market leader dalam bisnis mikro yang konsisten menyalurkan kredit untuk mendorong pertumbuhan domestic Indonesia. Maka dibutuhkan informasi laporan keuangan berupa *Current Ratio* (CR) dan *Return on Asset* (ROA). Rasio-rasio keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan tersebut dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk memprediksi kinerja keuangan, termasuk kemungkinan perusahaan mengalami kesulitan keuangan (Viani, 2018).

Berikut ringkasan data laporan keuangan Current ratio, Return on Asset dan Return saham pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, yang disajikan pada tabel berikut ini:

Tahun	CR (%)	ROA (%)	Return Saham (%)
2018	1,26%	1,98%	0,55%
2019	1,25%	3,50%	0,00%
2020	1,25%	3,68%	0,20%
2021	1,23%	3,69%	-0,05%

Sumber: *www.idx.co.id* (data diolah 2022)

Dapat diketahui dari tabel diatas bahwa *current ratio* PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2019 mengalami penurunan yaitu 1,25% dibandingkan pada tahun 2018 yaitu 1,26%. Hingga pada tahun 2021 *current ratio* kembali mengalami penurunan menjadi 1,23%. Yang berarti bahwa kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek tiap tahunnya mengalami penurunan. Akan tetapi pada tabel *Return on Asset* PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, setiap tahunnya terus mengalami peningkatan. Yang berarti bahwa PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk memiliki kemampuan dalam memperoleh laba mengalami peningkatan tiap tahunnya. Berdasarkan tabel diatas pula terlihat bahwa return saham pada tahun 2019 mengalami penurunan sedangkan pada tahun 2020 terjadi

kenaikan return saham dibanding tahun sebelumnya.

Informasi laporan keuangan dapat dijadikan pedoman untuk menilai perusahaan, salah satunya *current ratio* dimana rasio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya (Christian et al., 2021). *Current ratio* yang tinggi mampu menimbulkan kepercayaan investor untuk menginvestasikan modalnya ke perusahaan sehingga dapat meningkatkan permintaan saham pada perusahaan tersebut karena adanya perasaan aman dan percaya kepada investor atas investasi yang dilakukan dapat menghasilkan *return* dimasa depan (Febrioni, 2018).

Begitu pula *return on asset*, bahwa dengan meningkatnya *return on asset* berarti perusahaan dianggap mampu menghasilkan keuntungan yang tinggi dan sebagai dampaknya harga saham perusahaan juga meningkat karena *return on asset* merupakan ukuran bagaimana perusahaan menghasilkan keuntungan (*return*) dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan (Puspita & Rahyuda, 2016).

Dari beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menghasilkan beberapa pendapat yang berbeda, diantaranya: penelitian Latifah & Pratiwi (2019); Kirana & Adi (2020) yang menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Namun hasil penelitian yang berbeda dilakukan oleh Kampongsina (2020); Zamzami & Afif (2015) menunjukkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Penelitian Murni & Sumarauw (2015); Gunadi & Kesuma (2015) menyatakan bahwa Return on Asset (ROA) berpengaruh terhadap *return* saham. Namun hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Samalam (2018) dan Spriantikasari (2019) menyatakan bahwa Return on Asset tidak memberikan pengaruh terhadap Return Saham.

Dari fenomena yang terjadi dan beberapa hasil gap penelitian diatas, mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Current Ratio dan Return on Asset terhadap Return Saham pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk”.

TINJAUAN PUSTAKA

Signalling Theory

Signalling theory merupakan teori pilar yang digunakan dalam memahami dan menentukan keputusan investasi. Umumnya sinyal dapat diartikan sebagai syarat yang dilakukan oleh perusahaan (manager) kepada pihak luar (Investor). Sinyal tersebut dapat berwujud berbagai bentuk, baik secara langsung dapat diamati maupun harus dilakukan analisis

mendalam untuk mengetahuinya, artinya sinyal yang dipilih haruslah terdiri dari informasi yang akurat untuk dapat merupah penilaian eksternal perusahaan. Informasi berupa catatan atau gambaran masa lalu maupun saat ini dan bagaimana pasaran efeknya sangat penting dan diperlukan bagi investor dan pelaku bisnis untuk mengambil keputusan investasi (Bisara & Amanah, 2015). Menurut Hidayat (2020) bahwa sinyal yang diberikan perusahaan akan mempengaruhi minat para investor sehingga harga saham perusahaan tentu akan ikut meningkat. Ketika harga saham meningkat tentu besarnya tingkat pengembalian (return) saham juga akan meningkat.

Return Saham

Menurut Latifah & Pratiwi (2019) bahwa merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi dari dana yang sudah diinvestasikan yang dapat dinikmati oleh investor. Return merupakan hasil yang diperoleh dari investor dan dapat berupa realisasi yang sudah terjadi dan return ekspektasi yang diharapkan akan terjadi dimasa akan datang. Investor hari melakukan penilaian harga saham terlebih dahulu agar dapat memperoleh tingkat pengembalian saham dan laba yang diharapkan (Balqis, 2021). Para investor seringkali menginginkan keuntungan dengan segera sehingga mereka lebih menginginkan keuntungan dalam bentuk capital gain dibandingkan deviden (Supriantikasari & Utami, 2019).

Menurut Bisara & Amanah (2015), Return saham adalah suatu tingkat pengembalian saham yang diharapkan atas investasi yang dilakukan dalam saham atau beberapa kelompok saham melalui suatu portofolio. Return saham dibedakan menjadi dua yaitu realized return (return realisasi) dan expected return (return ekspektasi). Realized return (return realisasi) merupakan return yang sudah terjadi atau sudah terealisasi. Sedangkan expected return (return ekspektasi) adalah return yang diharapkan investor untuk didapatkan dimasa mendatang dan masih bersifat tidak pasti. Return ekspektasi sifatnya belum terjadi (Setiyono & Amanah, 2016).

Menurut Hartono (2010) Return Saham dapat dihitung secara sistematis dengan rumus sebagai berikut:

$$Return\ Saham = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

dimana, P_t adalah harga saham sekarang dan P_{t-1} merupakan Harga Saham periode sebelumnya.

Current Ratio (CR)

Current Ratio merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. *Current ratio* merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek, karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang (Hidayat, 2020).

Semakin besar *Current Ratio* (CR) yang dimiliki menunjukkan besarnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya terutama modal kerja yang sangat penting untuk menjaga *performance* kinerja perusahaan yang pada akhirnya mempengaruhi harga saham. Hal ini memberikan keyakinan kepada investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut dan terbukti bahwa harga saham akan meningkat ketika nilai *current ratio* (CR) meningkat (Afifuddin, 2020).

Menurut Hasibuan (2018) meningkatnya harga saham perusahaan akan meningkat pula return saham perusahaan tersebut, *Current Ratio* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$current\ ratio = \frac{Asset\ lancar}{Kewajiban\ lancar}$$

Return On Asset (ROA)

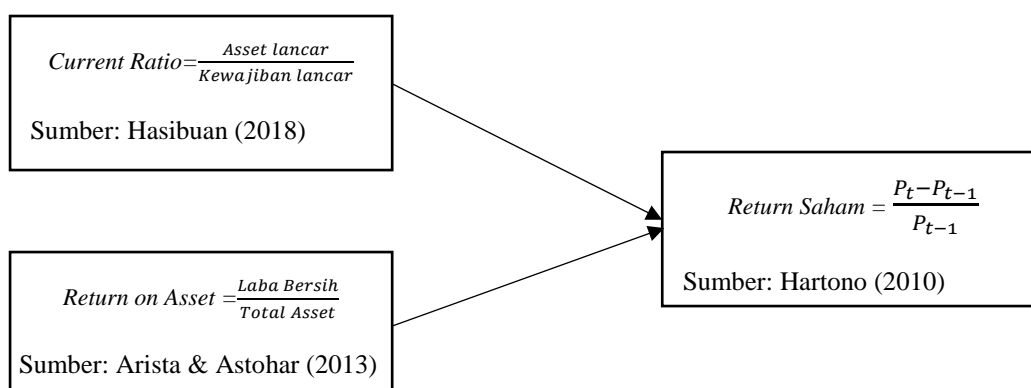
Kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktiva yang digunakan akan berdampak pada pemegang saham perusahaan disebut return on asset (ROA). Rasio profitabilitas ini digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya (Haryani & Priantina, 2018). Bertambahnya return on asset menggambarkan bahwa kinerja perusahaan yang semakin baik dan para pemegang saham akan mendapatkan keuntungan dari pembagian deviden yang meningkat.

Ketika ROA memiliki nilai yang rendah, hal tersebut dapat disebabkan perusahaan sedang melakukan restrukturisasi keuangan seperti restrukturisasi hutang untuk meningkatkan kinerja perusahaan atau investasi yang berdampak pada kelangsungan kinerja perusahaan secara jangka panjang. Apabila investor mengetahui keadaan tersebut, maka permintaan saham perusahaan akan menurun yang berakibat pada penurunan return saham (Puspitadewi, 2016; Balqis, 2021).

Menurut Arista & Astohar (2013) Peningkatan ROA akan menambah daya tarik investor untuk menanamkan dananya dalam perusahaan. Sehingga harga saham perusahaan akan meningkat, dengan kata lain ROA akan berdampak positif terhadap return saham, return on asset dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total asset}}$$

Dalam penelitian ini menggunakan 2 (dua) variabel independen yaitu *current ratio* dan *return on asset*, sedangkan variabel independen yang digunakan adalah *return* saham. Perhitungan *current ratio* dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total hutang lancar. Sedangkan Return on Assets (ROA) menggambarkan kinerja keuangan perusahaan dengan membandingkan laba setelah beban bunga dan dan pajak dengan total asset. Kerangka pemikiran tersebut digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Gambar Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka konseptual penelitian yang telah digambarkan maka hipotesis penelitian ini adalah Current ratio dan Return on asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return saham.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif deskriptif yang menekankan pada data-data angka dan dianalisis menggunakan alat statistic. Metode penelitian berlandaskan pada filsafat positivisme dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan (Ghazali, 2018).

Penelitian ini dilakukan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan mengambil jenis data berupa laporan keuangan periode 2012 hingga 2021. Dalam penentuan sampel menggunakan sampel jenuh, maka jumlah data pengamatan yang diteliti sebanyak 4 triwulan x 10 tahun = 40 data pengamatan. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode observasi melalui pencarian data di situs resmi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (www.bri.co.id) dan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui www.idx.co.id, serta berbagai artikel berupa jurnal penelitian, buku pendukung dan sumber lainnya yang berhubungan dengan laporan keuangan perusahaan.

Sebelum menguji hipotesis penelitian maka terlebih dahulu dilakukan Uji Normalitas sebagai salah satu prasyarat analisis data harus diuji kenormalan distribusinya yaitu jika nilai signifikan kurang dari 0.05 maka data tersebut terdistribusi normal. Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui dalam model regresi linier terdapat korelasi pengganggu. Salah satu ukuran dalam menentukan Uji Autokorelasi jika nilai Durbin-Walson berada diantara -2 dan +2. Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji model regresi terjadi korelasi antara variabel bebas (independen). Jika hasil nilai Tolerance nya lebih dari 0.10 maka berarti tidak terjadi Multikolinearitas. Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika nilai signifikan lebih dari 0.05 maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Dalam melakukan analisis data digunakan analisis statistic inferensial untuk mendeskripsikan dat sampel dan hasilnya, analisis regresi berganda dalam penelitian ini menggunakan software SPSS. Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana Y adalah return saham, X_1 adalah current ratio, X_2 adalah Return on Asset, $\beta_1\beta_2$ sebagai koefisien regresi, α adalah Nilai Konstanta dan e adalah nilai residual.

Untuk menguji hipotesis maka digunakan Uji-T, dimana hipotesis diterima apabila nilai probabilitas signifikan < 0.05 . Lalu untuk mengetahui kontribusi variabel bebas (Independen) dalam menjelaskan variabel terikat (dependen) maka digunakan Koefisien Determinasi (R^2). Nilai R^2 yang mendekati angka Satu berarti variabel-variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

ANALISA DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data atas variabel *current ratio*, *return on asset* dan return saham, dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bahwa *current ratio* pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk mengalami fluktuasi setiap triwulannya. Dimana untuk *current ratio* dengan nilai tertinggi pada tahun 2019 dan 2020 di triwulan ke empat sebesar 1,25% dan kembali menurun pada tahun 2021 sebesar 1,23%, sedangkan untuk nilai terendah yaitu pada tahun 2013 di triwulan ke empat sebesar 1,12%. Hal ini disebabkan aset lancar yang menganggur dikarenakan perusahaan kurang dalam memanfaatkan aset aset lancar yang dimilikinya yang dapat dijadikan modal untuk berinvestasi.

Bahwa *return on asset* pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk mengalami fluktuasi setiap triwulannya. Dimana untuk ROA dengan nilai tertinggi pada tahun 2019 sampai 2021 di triwulan ke empat sebesar 0,03%, sedangkan untuk nilai terendah yaitu pada tahun 2020 di triwulan ke empat sebesar 0,01%. Dalam hal ini perusahaan kurang mampu memanfaatkan aset yang dimiliki untuk memperoleh laba yang mengakibatkan pertumbuhan laba mengalami penurunan.

Bahwa return saham pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk mengalami fluktuasi setiap triwulannya. Dimana untuk return saham dengan nilai tertinggi pada tahun 2017 di triwulan ke empat sebesar 0,55%, sedangkan untuk nilai terendah yaitu pada tahun 2018 di triwulan ke empat sebesar 0,00%. Hal ini disebabkan kurangnya kemampuan perusahaan dalam penggunaan aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga mempengaruhi minat investor dalam membuat keputusan suatu investasi yang mengakibatkan harga saham menurun dikarenakan kurangnya minat investor dan membuat return saham ikut mengalami penurunan. Uji Normalitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan statistic One Sample Kolmogorov-Smirnov.

Tabel Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,21762405
Most Extreme Differences	Absolute	,119
	Positive	,119
	Negative	-,072
Kolmogorov-Smirnov Z		,752
Asymp. Sig. (2-tailed)		,625

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : SPSS v.25

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai normalitas berdasarkan dari Test Statistic $0.752 > 0,05$ dan Sig. (2-tailed) $0.625 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

Uji Autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson.

Tabel Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.210 ^a	.044	-.009	.19806	1,848

a. Predictors: (Constant), ROA, CR
 b. Dependent Variable: Return Saham
 sumber : SPSS v.25

Nilai Durbin-Watson test sebesar 1,848, nilai perbandingan menggunakan nilai signifikan 5% (0,05). Jumlah sampel sebanyak 40 (n) dan 2 untuk variabel independen (k=2), maka pada tabel Durbin-Watson akan diperoleh nilai dL sebesar 1,3908, dan nilai dU sebesar 1,6000. Nilai dU 1,6000 lebih kecil dari nilai d 1,848 dan nilai d lebih kecil dari 4-dU 2,4000 atau $dU < d < 4-dU$ maka dapat disimpulkan tidak ada autokorelasi.

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji model regresi ada tidaknya korelasi antara variabel bebas (independen), melihat nilai VIF (Variance Inflation Factor) jika nilai VIF kurang dari 10,00 maka artinya tidak terjadi Multikolonieritas terhadap data yang diuji.

Tabel Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CR	.976	1,024
	ROA	.976	1,024

a. Dependent Variable: Return Saham

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai tolerance variabel CR (X1) yakni 0.976, ROA (X2) yakni 0.976 lebih besar dari 0,10, artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji. Sedangkan nilai VIF variabel CR (X1) yakni 1.024, ROA (X2) yakni 1.024 lebih kecil dari 10,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual atau pengamatan ke pengamatan lain.

Tabel Hasil Uji Gletser

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,033	,416		,079	,937
1 CR	,143	,355	,066	,401	,691
ROA	-1,068	1,840	-,096	-,581	,565

a. Dependent Variable: Abs_Res
sumber : SPSS v.25

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel CR (X1) sebesar 0.691 dan ROA (X2) sebesar 0.565, diketahui bahwa variabel tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini mengidentifikasi bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

PEMBAHASAN

Pada penelitian ini regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas current ratio dan return on asset terhadap variabel terikat return saham. Maka untuk mengetahui nilai persamaan regresi linear berganda terdapat pada tabel dibawah ini:

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,552	,832		,663	,511
1 CR	-,386	,711	-,088	-,544	,590
ROA	4,884	3,679	,214	1,327	,193

a. Dependent Variable: Return Saham
sumber : SPSS v.25

Pengaruh Current ratio terhadap Return Saham

Berdasarkan pengujian hipotesis pertama pada uji t menunjukkan bahwa variabel Current Ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Return saham pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan nilai thitung $-0,544 < t_{tabel} 2.026$ dan nilai sig lebih besar dari pada nilai probabilitas atau nilai $0,590 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum bisa menggunakan kelebihan aset lancaranya untuk berinvestasi yang dimana investasi tersebut bisa menambah suatu keuntungan dan jika perusahaan tidak bisa menggunakan kelebihan aset lancarnya tentu investor akan melihat bahwa perusahaan sedang mengalami kerugian, lalu permintaan saham di perusahaan tersebut akan berkurang dan tentu hal ini akan berpengaruh terhadap harga saham. Dan jika kelebihan aset lancar tidak mengganggu lalu digunakan untuk menambah modal kerja dan bisa digunakan untuk menambah keuntungan

sehingga bisa menarik investor untuk membeli saham di perusahaan tersebut yang akan meningkatkan harga saham dan perolehan return akan meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Anwar, 2021), yang menyatakan bahwa current ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham. Sedangkan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Christian et al., (2021) yang menyatakan bahwa current ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.

Pengaruh Return On Asset terhadap Return Saham

Return on Asset (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktiva yang digunakan akan berdampak pada pemegang saham perusahaan. ROA yang semakin bertambah menggambarkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan para pemegang saham akan mendapatkan keuntungan dari dividen yang diterima semakin meningkat.

Berdasarkan pengujian hipotesis pertama pada uji t menunjukkan bahwa variabel return on asset berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Return saham pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan nilai thitung $1,327 < t_{tabel} 2.026$ dan nilai sig lebih besar dari pada nilai probabilitas atau nilai $0,193 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan aset yang dimilikinya secara efektif dan efisien untuk memperoleh laba. Investor akan tertarik karena kemampuan perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba cukup baik. Investor akan berpikir jika investor membeli saham di perusahaan tersebut maka akan meningkatkan perolehan return dimasa yang akan datang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Febrioni, (2018) yang menyatakan bahwa return on asset berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return saham. Sedangkan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Wulan, (2021) yang menyatakan bahwa return on asset tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return saham.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel current ratio dan return on asset terhadap return saham pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Current ratio merupakan rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset lancar yang dimilikinya untuk memenuhi kewajiban lancarnya dan return on asset merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan

perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aset yang dimiliki.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel bebas yakni current ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel terikat yakni return saham dimana dapat ditunjukkan dengan nilai thitung $-0,544 < t_{tabel} 2.026$ dan nilai sig lebih besar dari pada nilai probabilitas atau nilai $0,590 > 0,05$. Dan variabel return on asset berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel terikat yakni return saham. Dimana dapat ditunjukkan dengan nilai thitung $1.327 < t_{tabel} 2.026$ dan nilai sig lebih besar dari pada nilai probabilitas atau nilai $0,193 > 0,05$.

KETERBATASAN DAN SARAN

Luasan penelitian dibatasi hanya dilakukan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Sehingga disarankan agar dilakukan penelitian pada Bank Konvensional lainnya. Pihak perusahaan harus dapat memanfaatkan aset lancar yang dimilikinya secara efektif dan efisien dalam memenuhi kewajiban – kewajiban yang dimilikinya dan juga untuk meningkatkan perolehan laba perusahaan sehingga dapat menjadi daya tarik bagi para investor untuk berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifudin, N. (2020). Analisis Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Return On Asset (Roa) Terhadap Return Saham Dengan Nilai Tukar (Kurs) Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi)).
- Alexander, N., & Destriana, N. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 15(2), 123–132.
- Anwar, A. M. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity, dan Return On Assets Terhadap Harga Saham (Studi kasus pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(2), 146–157.
- Arisandi, M. (2014). Pengaruh ROA, DER, CR, Inflasi Dan Kurs Terhadap Return Saham (Studi Kasus Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2008-2012). *Jurnal Dinamika Manajemen*, 2(1), 34–46.
- Arista, D., & Astohar. (2013). ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN SAHAM (Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI periode tahun 2005 - 2009). *The Winners*, 14(1), 29.
- Balqis, B. (2021). Determinasi Earning Per Share Dan Return Saham : Analisis Return on Asset, Debt To Equity Ratio, Dan Current Ratio. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 665–675.
- Bisara, C., & Amanah, L. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(2), 1–14.

- Brigham, & Houston. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Christian, H., Saerang, I., Tulung, J. E., Sam, U., & Manado, R. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Dan Return on Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bei (Periode 2014-2019). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1), 637–646.
- Febriani, R. (2018). Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share, Dan Current Ratio Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(3), 3439–3449.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gumanti, T. A. (2009). *Teori Sinyal Dalam Manajemen*. Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, December 2014, 1–29.
- Gunadi, G. G., & Kesuma, I. K. W. (2015). Pengaruh Roa, Der, Eps Terhadap Return Saham Perusahaan Food And Beverage BEI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(6), 1636-1647 ISSN: 2302-8912.
- Hartono, J. (2010). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi (Edisi 7)*. BPFE-YOGYAKARTA.
- Haryani, S., & Priantinah, D. (2018). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah/Dolar As, Tingkat Suku Bunga Bi, Der, Roa, Cr Dan Npm Terhadap Return Saham. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(2).
- Hidayat, T. (2020). Pengaruh Likuiditas (Current Ratio) Terhadap Return Saham: Peran Pemeditasi Profitabilitas (Return On Equity) Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. 2507(February), 1–9.
- Houston, E. F. B. dan J. F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (A. A. Yulianto (ed.); Edisi 11)*. Salemba Empat.
- Kampongsina, C. E., Murni, S., Untu, V. N., Sam, U., & Manado, R. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Dan Return on Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei (Periode 2015-2019). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(4), 1029–1038.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan (Kasmir (ed.); 1st ed.)*. Rajawali pers.
- Kirana, A. setya A. kirana, & Adi, S. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, Current Ratio, Return on Asset Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2018. *Seminar Nasional Uniba Surakarta*, 537–563.
- Latifah, W. R., & Pratiwi, P. D. (2019). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dam Return On Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal Fokus*, 9(September), 241–254.
- Lo, E. W. (2012). Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Terhadap Manajemen Laba: Teori Keagenan Versus Teori Signaling. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 1.
- Murni, I. S. B. S., & Sumarauw, J. S. B. (2015). Pengaruh Current Ratio, Der Dan Roa Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Automotif Dan Komponen Periode 2013-2015. *The Journal of the Japan Society for Respiratory Endoscopy*, 37(3), 343.

- Puspitadewi, C. I. I., & Rahyuda, H. (2016). Pengaruh Der, Roa, Per Dan Eva Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food and Beverage Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(3), 253567.
- Samalam, F. N. A., Mangantar, M., & Saerang, I. S. (2018). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Asuransi Di Bei Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(4), 3863–3872.
- Setiyono, E., & Amanah, L. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset AKUNTANSI*, 5(5), 1–17.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Sugiyono (ed.)). Alfabeta.
- Supriantikasari, N., & Utami, E. S. (2019). Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Earning Per Share Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Go Public Sektor Barang Konsumsi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Mercuru Buana*, 5(1), 49.
- Suriyani, N. K., & Sudiarta, G. M. (2018). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(6), 255328.
- Valentina, F., & Wahyudi, A. S. (2021). Pengaruh Cr, Der, Ito, Roa Dan Pbv Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2013-2019. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.
- Worotikan, E. R. C., Koleangan, R. A. M., & Sepang, J. L. (2021). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA) Dan Return on Equity (ROE) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2018. *Jurnal EMBA*, 9(3), 1296–1305.
- Wulan, A. N. (2021). Pengaruh Return On Assets Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Hotel Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Universitas Sumatera Utara*, 8–13.
- Zamzami, K. K., & Afif, M. N. (2015). Pengaruh Return On Asset (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Dan Total Assets Turnover (TAT) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Masuk Dalam Kategori Indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akunida*, 1(1), 24–30.
- Zulkifli Hasibuan, M. (2018). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Dengan Tingkat Inflasi Perubahan Kurs Dan Tingkat Suku Bunga Sebagai Variabel Moderating (Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Bisnis Administrasi*, 07, 1–08.